

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam literatur Inggris disebut *classroom action reseach*, yaitu satu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa PTK adalah penelitian praktis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah faktual yang dihadapi guru sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pengelola pembelajaran.¹ Jadi penelitian ini dilakukan melalui berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan. Maksud dari penelitian tindakan kelas ini

¹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 3

adalah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan adalah sebuah proses di mana para peserta (*participants*) menguji praktik pendidikan mereka sendiri secara sistematis dan hati-hati dengan menggunakan teknik-teknik penelitian untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi atau situasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga profesionalitas mereka berkembang.

Oleh karena ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut. Maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan, yaitu:

a. Penelitian

Kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.

c. Kelas

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan gambaran tentang kelompok siswa atau subyek yang dikenai tindakan.³

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang penulis teliti adalah MI Nurussibyan Randugarut Tugu Kota Semarang. Penelitian tindakan kelas ini terfokus pada kelas IV.

2. Waktu

Sedangkan waktu penelitian mulai pada September sampai bulan Oktober 2016. Yang bertujuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok silaturrahim melalui metode *Gallery Walk*.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek Penelitian

²Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya. 2008, hlm. 12

³Suharsimi Arikunto, *Penelitian*, hlm. 39.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini subyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas IV MI Nurussibyan Randugarut Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan jumlah yang berjumlah 17 peserta didik, terdiri dari 4 laki-laki dan 13 perempuan⁴.

2. Kolaborator Penelitian

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan teman sejawat sebagai pengamat sikap yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dalam mengelola dapat sesuai dengan pembelajaran. Sebagai kolaborator yaitu Endang Sri Kuntarti, SE., S.Pd.I

D. Siklus 1 dan Siklus II

Penelitian tindakan adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah spiral. Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.⁵

1. Prosedur Penelitian

a. Rancangan Pra Tindakan

⁴Dokumentasi MI Nurussibyan Tugu Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016.

⁵Suharsimi Arikunto. *Penelitian*, hlm.16

1. Perencanaan Awal

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pelaksanaan dan perangkat pembelajarannya meliputi:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurussibyan dan mengembangkan skenario pembelajaran.
- 2) Menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 3) Menyiapkan alat dan media yang diperlukan dalam sebelum proses pembelajaran.
- 4) Menyiapkan format lembar kerja dan lembar kerja observasi untuk keaktifan serta kemampuan bekerjasama dalam proses pembelajaran didalam kelas.
- 5) Membuat instrumen tes.
- 6) Membentuk kelompok belajar dan menjelaskan maksud pembagian

kelompok serta menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

2. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah menyusun RPP kemudian menyusun instrument, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

3. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan Pra Siklus dilakukan pada tanggal 10 September 2016 di MI Nurussibyan Tugu Semarang. dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus yang masing-masing siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

4. Observasi (Observing)

Pada tahap ini peneliti mengamati proses kegiatan *Gallery Walk* yang berlangsung dalam pembelajaran yang meliputi:

mengamati interaksi belajar siswa, keaktifan siswa dalam belajar di kelas.

5. Refleksi (Reflecting)

a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.

b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuatsuatu refleksi, apakah ada yang perlu di pertahankan dan diperbaiki.

c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan prasiklus.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

b. Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian

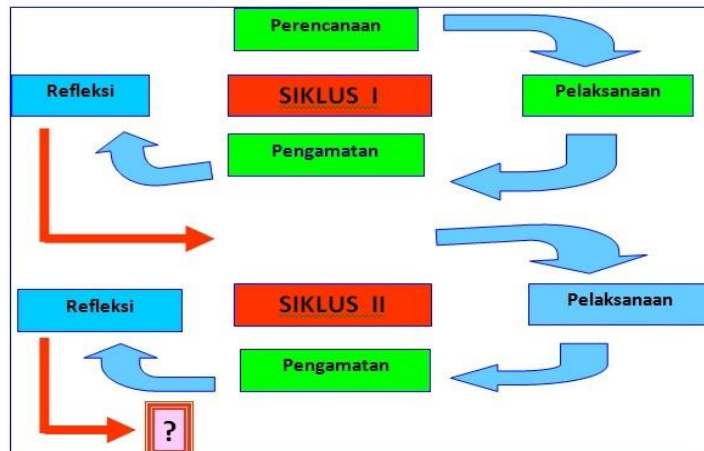
ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat 6 langkah. Adapun rancangan (*desain*) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart, pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):

- a. Perencanaan tindakan;
- b. Pelaksanaan tindakan;
- c. Observasi;
- d. Refleksi.

Alur (langkah) pelaksanaan tindakan dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1
Model Sepiral
dari Kemming dan Tanggart



Tahap Penelitian Tindakan Kelas (Hopkins, 1993)

Dari bagan tersebut, rancangan penelitian ini juga ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi, yang disusun dalam suatu siklus. Rancangan penelitian ini akan dibuat dalam 2 siklus, yaitu:

1) Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran *gallery walk*.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran Al-Qur'an

Hadits dengan materi pokok Silaturrahim.

- 3) Peneliti dan kolaborator menyusun skenario pembelajaran yang berkaitan dengan materi Al-Qur'an Hadits.
 - 4) Peneliti dan kolaborator menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi.
- b. Tindakan
- a) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan.
 - b) Guru menyajikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *gallery walk* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar didalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an

Hadits dengan metode *gallery walk*.

- d) Guru menerapkan komponen pembelajaran metode *gallery walk* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits disetiap materi pelajaran.
 - e) Untuk menghemat waktu pembelajaran didalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran metode *gallery walk* yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
 - f) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
 - g) Memberikan evaluasi individual pada akhir pembelajaran.
- c. Pengamatan
- a) Peneliti mengamati semangat belajar peserta didik pada siklus 1
 - b) Peneliti mengamati pada setiap kegiatan

yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indicator keaktifan dan keterampilan proses yang telah disiapkan.

- c) Peneliti mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
 - d) Menilai hasil tindakan dengan lembar penilaian ketuntasan minimal pembelajaran.
 - e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- d. Refleksi
- e) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - f) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
 - g) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai

hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.

- h) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

2) Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar siswa dan serta meningkatkan hasil belajar.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan penerapan metode *gallery walk*.

2) Pelaksanaan

- a) Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
 - d) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan scenario dan hasil refleksi.
 - e) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan melalui metode *gallery walk* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - f) Guru melakukan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrument yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
 - b) Peneliti mengamati pelaksanaan

pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus 1.

- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

materi pokok silaturrahim.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu instrumen pelaksanaan penelitian (pembelajaran) dan instrumen pengumpulan data hasil penelitian. Instrumen pelaksanaan pembelajaran terdiri dari RPP dan LKS. Sedangkan instrument pengumpulan data berupa instrumen kinerja siswa berkenaan dengan kemampuan dalam memahami dan menjawab tes. Skor penilaian yang digunakan adalah 0-100.

Meskipun begitu penelitian ini bermaksud meningkatkan hasil belajar peserta didik semaksimal mungkin dan kalau bisa ketuntasan belajar peserta didik mencapai 100%.

Skor penilaian berkenaan dengan kemampuan dalam memahami dan menjawab tes, yang digunakan adalah skala 0-100.

3. Pengumpulan Data Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Tes

Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Jadi, dengan metode tes ini akan digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui pembelajaran *gallery walk* baik pada pra siklus, siklus I maupun siklus II.

Dalam hal ini tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran pada materi silaturahmi. Disamping itu tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa secara individu

dan secara klasikal dalam memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi Hadits Tentang Silaturrahim yang dilaksanakan pada setiap siklus.

Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif) sebanyak 10 butir soal, dimana setiap butir soal mempunyai skor 1, jika jawabannya benar dan skor nol jika jawaban salah dengan total skor 10. Di samping itu tes juga dilaksanakan secara lesan dengan tingkat nilai 1-10.

b) Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya. Teknik pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung kelapangan (pengalaman langsung) terhadap objek yang diteliti.⁶

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT.

Metode ini dilakukan pada saat pembelajaran materi silaturrehim berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan, diamati secara kelompok maupun individu untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan. Data yang berupa tugas kelompok, tes pekerjaan rumah dan tes akhir. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data yang berbentuk lisan maupun foto dan sebagainya. Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

4. Tehnik Analisis Data

a. Metode analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Sebagai suatu penelitian kelas, PTK mampu mengenali adanya kesulitan dalam proses belajar mengajar, baik dari segi guru/pengajar, peserta didik, maupun interaksi komponen - komponen pembelajaran (bahan ajar, media, pendekatan, metode, strategi, seting kelas, penilaian). Sehingga dapat mencari solusi yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi real kelas tersebut.

Kemudian yang menjadi pertanyaan adalah, Apa pengertian PTK?. tim pelatih proyek PGSM (1999) secara singkat merumuskan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh

para pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.⁷

Untuk menganalisis kemajuan hasil belajar siswa dengan menggunakan prosentase hasil belajar yang diambil dari penilaian selama proses pelajaran berlangsung. Yaitu menghitung ketuntasan individu dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{Nilai yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{30} \times 100\% \\ &= 100\%\end{aligned}$$

⁷ Ahmad Hufad *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, th, (2009), hlm. 15

b. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan jika nilai ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individual adalah ≥ 65 sesuai dengan KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Nurussibyan Tahun Pelajaran 2016/2017 sedangkan keberhasilan secara klasikal mencapai $\geq 65\%$.

Sedangkan bagi peserta didik yang belum berhasil mencapai criteria tersebut dapat diberi kesempatan untuk mengikuti remedial atau mengerjakan tugas tambahan.⁸ Indikator keberhasilan tersebut peneliti tetapkan berdasarkan kondisi hasil belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan yang sebagian besar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sehingga peneliti menargetkan minimal 85% peserta didik bias tuntas belajarnya.

⁸Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press,2009, h. 428-429.